

Cegah stunting melalui pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) bagi ibu balita dan kader Posyandu

Aminarista ¹

¹ Program Studi Ilmu Gizi (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Holistik

Email : aminarista@stikesholistic.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Stunting merupakan permasalahan gizi kronik yang terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Balita dengan stunting akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Stunting dapat dicegah salah satunya dengan memberikan informasi mengenai kesehatan dan perawatan ibu, bayi, dan balita melalui buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Akan tetapi pemanfaatan buku ini kurang optimal, baik oleh kader maupun ibu balita.

Metode: Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa edukasi mengenai pemanfaatan buku KIA bagi ibu balita dan kader Posyandu

Hasil: Respon positif diberikan peserta edukasi terhadap kejelasan dan manfaat terhadap materi yang disampaikan.

Kesimpulan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema cegah stunting melalui pemanfaatan buku KIA bagi ibu balita dan kader Posyandu berjalan lancar dan dapat diterima ibu dan kader Posyandu.

Kata kunci; Buku KIA, Kader Posyandu, Ibu Balita

ABSTRACT

Background. Stunting is a chronic nutritional problem that occurs throughout the world, including in Indonesia. Toddlers with stunting will experience difficulties in achieving optimal physical and cognitive development. One of the ways to prevent stunting is by providing information about the health and care of mothers, babies, and toddlers through the MCH book (Maternal and Child Health). However, the use of this book is not optimal, both by cadres and mothers of toddlers.

Method. The form of this community service activity is in the form of education regarding the use of the MCH handbook for mothers of toddlers and Posyandu cadres

Results. Positive responses were given by educational participants to the clarity and benefits of the material presented.

Conclusion. Community service activities with the theme of preventing stunting through the use of the MCH handbook for mothers of toddlers and Posyandu cadres ran smoothly and were acceptable to Posyandu mothers and cadres.

Keywords. MCH Book, Posyandu Cadres, Toddler Mothers

PENDAHULUAN

Selain dihadapkan pada masalah gizi lebih, Indonesia masih menghadapi masalah gizi kurang seperti stunting. Stunting merupakan masalah gizi kronik yang masih

terjadi di Indonesia, bahkan dunia. Balita dikatakan stunting atau pendek jika diketahui memiliki tinggi badan lebih rendah dibandingkan usianya, dengan nilai standar deviasi sama dengan atau kurang dari minus

dua standar deviasi.¹

Menurut data SSGBI (Studi Status Gizi Balita Indonesia) di tahun 2019, prevalensi stunting berada di angka 27,7%, menurun menjadi 24,4 % jika dibandingkan dengan data terbaru dari Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021. Target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 prevalensi stunting di Indonesia berada di angka 14%.² Prevalensi balita stunted di Jawa Barat berdasarkan data SSGI sebesar 24,5%, sedangkan Kabupaten Purwakarta sebesar 20,6%. Meskipun angka prevalensi balita stunted di Purwakarta lebih rendah dibandingkan rata-rata provinsi, dengan target nasional 14%, sehingga angka stunted di Jawa Barat masih jauh dari target nasional.³

Stunting merupakan masalah gizi kronik yang disebabkan oleh multifaktor, diantaranya kondisi sosial ekonomi keluarga, gizi ibu saat hamil, asupan gizi bayi yang tidak optimal, serta kejadian kesakitan pada bayi. Salah satu dampak stunting adalah balita mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal.⁴

Kader Posyandu merupakan anggota masyarakat yang secara sukarela menyelenggarakan Posyandu. Kader terlibat aktif dalam kegiatan promotif dan preventif serta berperan sebagai motivator dan penyuluh di masyarakat. Tugas kader terkait dengan gizi dan kesehatan antara lain melakukan pemantauan pertumbuhan balita melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pendataan balita, pencatatan dalam Kartu Menuju Sehat (KMS), memberikan makanan tambahan, pemberian vitamin A dan penyuluhan gizi. Bekal pengetahuan dan keterampilan yang benar dalam penimbangan, pelayanan, dan konseling/ penyuluhan gizi sangat penting bagi kader untuk mendukung tugasnya.⁵

Buku KIA sebagai media edukasi belum dimanfaatkan secara optimal baik oleh kader maupun ibu balita. Penelitian oleh Kresnayana, dkk (2020) menyebutkan

bahwa sebagian besar ibu dengan pengetahuan kurang (81,5%) tidak memanfaatkan buku KIA sebagai media pembelajaran.⁶ Sehingga diperlukan edukasi mengenai pemanfaatan buku KIA sebagai media pembelajaran baik untuk ibu balita maupun kader.

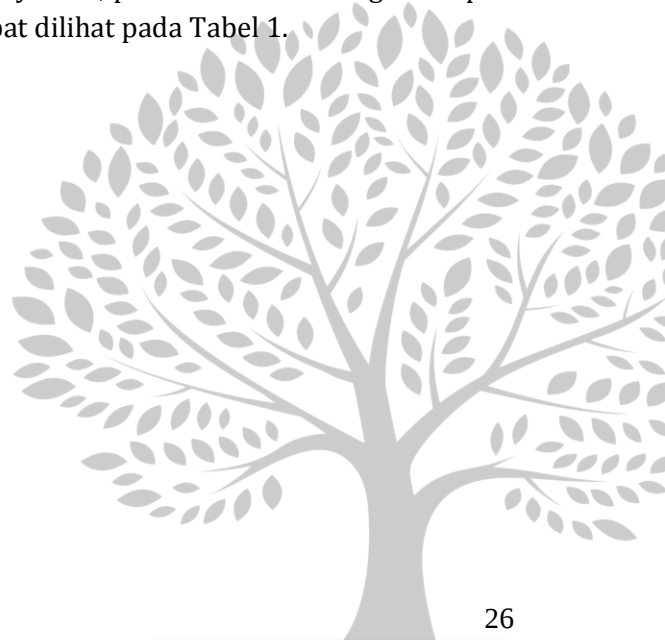
Menurut hasil wawancara dengan ahli gizi di Puskesmas Pondoksalam, Kabupaten Purwakarta, desa Sukajadi adalah salah satu desa yang menjadi lokus stunting. Oleh karena itu, diperlukan edukasi "Cegah Stunting Melalui Pemanfaatan Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) bagi Ibu Balita dan Kader Posyandu" dalam upaya peningkatan pengetahuan dan optimalisasi pemanfaatan buku KIA sebagai media edukasi.

METODE PENGABDIAN

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa edukasi pemanfaatan buku KIA bagi ibu balita dan kader Posyandu. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2022, bertempat di Balai Desa Sukajadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

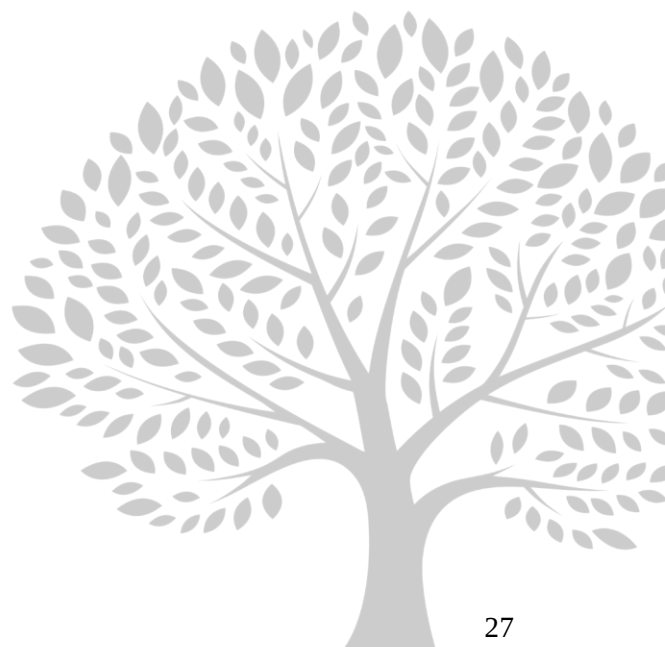
Kegiatan pemberian edukasi dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2022 dimulai pada pukul 09.00 WIB, dengan jumlah responden 18 orang. Sebaran pernyataan, persentase dan kategori respon dapat dilihat pada Tabel 1.



Tabel 1
Sebaran pernyataan, persentase respon dan jenis respon
 Sebaran pernyataan, persentase dan kategori respon dapat dilihat pada Tabel 1.

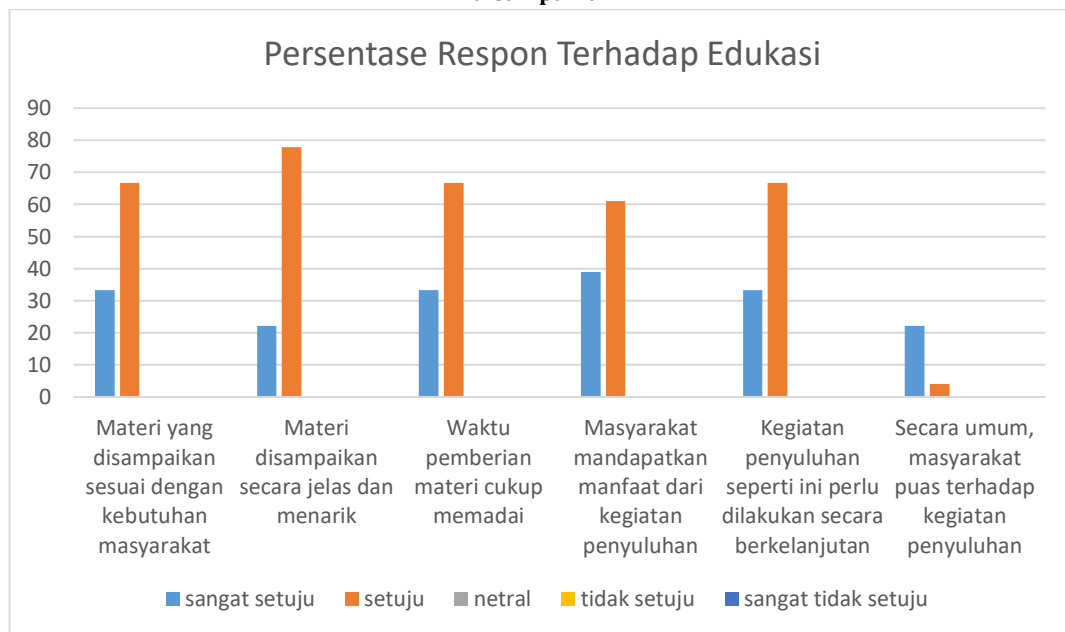
Pernyataan	Persentase respon	Jenis Respon
Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	33,33	Sangat setuju
	66,67	Setuju
	0	Netral
	0	Tidak setuju
	0	Sangat Tidak setuju
Materi disampaikan setujuecara jelas dan menarik	22,22	Sangat setuju
	77,78	Setuju
	0	Netral
	0	Tidak setuju
	0	Sangat Tidak setuju
Waktu pemberian materi cukup memadai	33,33	Sangat setuju
	66,67	Setuju
	0	Netral
	0	Tidak setuju
	0	Sangat Tidak setuju
Masyarakat mendapatkan manfaat dari kegiatan penyuluhan	38,89	Sangat setuju
	61,11	Setuju
	0	Netral
	0	Tidak setuju
	0	Sangat Tidak setuju
Kegiatan penyuluhan seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan	33,33	Sangat setuju
	66,67	Setuju
	0	Netral
	0	Tidak setuju
	0	Sangat Tidak setuju
Secara umum, masyarakat puas terhadap kegiatan penyuluhan	22,22	Sangat setuju
	77,78	Setuju
	0	Netral
	0	Tidak setuju
	0	Sangat Tidak setuju

Persentase respon dari peserta terhadap tema yang disampaikan disajikan dalam bentuk grafik, terlihat seperti grafik 1.



Grafik 1.

Persentase respon, pernyataan dan jenis respon peserta edukasi terhadap kejelasan dan materi yang disampaikan



Rata-rata respon dari peserta mengenai materi yang disampaikan adalah 'setuju'. Hal ini berarti materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, materi yang disampaikan cukup jelas dan menarik, waktu edukasi cukup, dan peserta mendapatkan manfaat dari edukasi ini, sehingga peserta mengharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Edukasi dapat diterima baik oleh peserta karena materi yang disampaikan sesuai kebutuhan, yaitu mengenai pemanfaatan buku KIA sebagai media edukasi masyarakat dalam upaya pencegahan stunting

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Edukasi mengenai pemanfaatan buku KIA bagi ibu balita dan Kader Posyandu memberikan pengetahuan pentingnya buku KIA sebagai media yang dibutuhkan dalam

SARAN

Peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan ini, sehingga disarankan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan agar masyarakat dapat lebih optimal memanfaatkan buku KIA sebagai media edukasi dan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Antropometri Anak. 2020 (b); 5(1), 55.
- Kemenkes RI. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. 2021.
- Kemenkes RI. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. In SSGI 2021. 2021; Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.301>
- Kemenkes RI. Buletin Stunting. Kementerian Kesehatan RI. 2018; 301(5), 1163–1178.
- Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013. 2013. In Kementerian Kesehatan RI (Vol. 53, Issue 4).
- Kresnayana IK, Sedana KP, Ningrum, KAPNP. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan

Buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh Ibu Balita di PMB "YD" Kecamatan Seririt Tahun 2020.
2020. Available from:

<http://ejournal.stikesbuleleng.ac.id/index.php/Midwinerslion/article/view/282>

